

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI DI BANJARMASIN UNTUK MENGIKUTI  
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI  
(Studi Kasus: PTS Dan PTN)**

**Ruslinda Agustina  
Jamida Yuli  
ruslindaagustinaF@yahoo.com**

**STIE NASIONAL BANJARMASIN**

*Abstract,*

*This research aims to determine the effect of economic motivation, career motivation, quality motivation and degree motivation to the interest of accounting students in Banjarmasin to follow PPAk.*

*The method used in this research is a random sampling quota sampling. The unit of analysis is intended to be the respondent is a student majoring in accounting at STIENAS, STIE Indonesia, STIE Pancasetia, FEB UNLAM and the class of 2011 and 2012, with a total population of 565 students who meet the criteria and sample as many as 300 students. Hypothesis testing is done with the help of statistical software SPSS version 16.*

*The results of this research indicate that economic motivation, quality motivation and degree motivation affect the interest of accounting students to follow PPAk. Contrary, career motivation does not affect the interest of accounting students to follow PPAk, because students argue to get a better career not only by following PPAk but also in other ways without having to follow PPAk. While simultaneously all the hypotheses affect the interest of accounting students to follow PPAk*

*Keywords : Economic Motivation, Career Motivation, Quality Motivation  
And Degree Motivation, Interest Of Accounting*

*Abstrak,*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi di Banjarmasin untuk mengikuti PPAk.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling kuota random sampling. Unit analisis yang dijadikan responden adalah mahasiswa jurusan akuntansi di STIENAS, STIE Indonesia, STIE Pancasetia dan FEB UNLAM angkatan 2011 dan 2012, dengan jumlah populasi sebanyak 565 mahasiswa dan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 300 mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan Software Statistik SPSS Versi 16.00.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sebaliknya, motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, karena mahasiswa berpendapat untuk mendapatkan karir yang lebih baik tidak hanya dengan mengikuti PPAk tetapi juga bisa dengan cara yang lain tanpa harus mengikuti PPAk. Sementara, secara simultan semua hipotesis berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Kata Kunci : Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Gelar, Minat Mahasiswa Akuntansi

Pendidikan akuntansi merupakan salah satu ilmu ekonomi yang diajarkan di fakultas ekonomi baik pada perguruan tinggi negeri maupun swasta. Di Kota Banjarmasin terdapat PTN dan PTS yang menyelenggarakan program S1 jurusan akuntansi, yaitu STIE Nasional, STIE Indonesia, STIE Pancasetia dan Universitas Lambung Mangkurat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dilihat dari setiap tahun, jurusan akuntansi di Banjarmasin saat ini sangat di minati oleh mahasiswa. Alasan kenapa seseorang memilih jurusan akuntansi di karenakan mempunyai peluang besar di dunia kerja dan adanya dorongan dari dalam diri seseorang serta dorongan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang juga menentukan pilihan mahasiswa.

Menurut Ariani (2004) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi dilandasi oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi dan termotivasi dengan anggapan bahwa akuntan sangat dibutuhkan oleh perusahaan dan organisasi Indonesia atau secara global di masa yang akan datang. Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. PPAk merupakan pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar profesi akuntan (Ak), yang harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana atau strata satu (S1) Ilmu Ekonomi pada Jurusan Akuntansi.

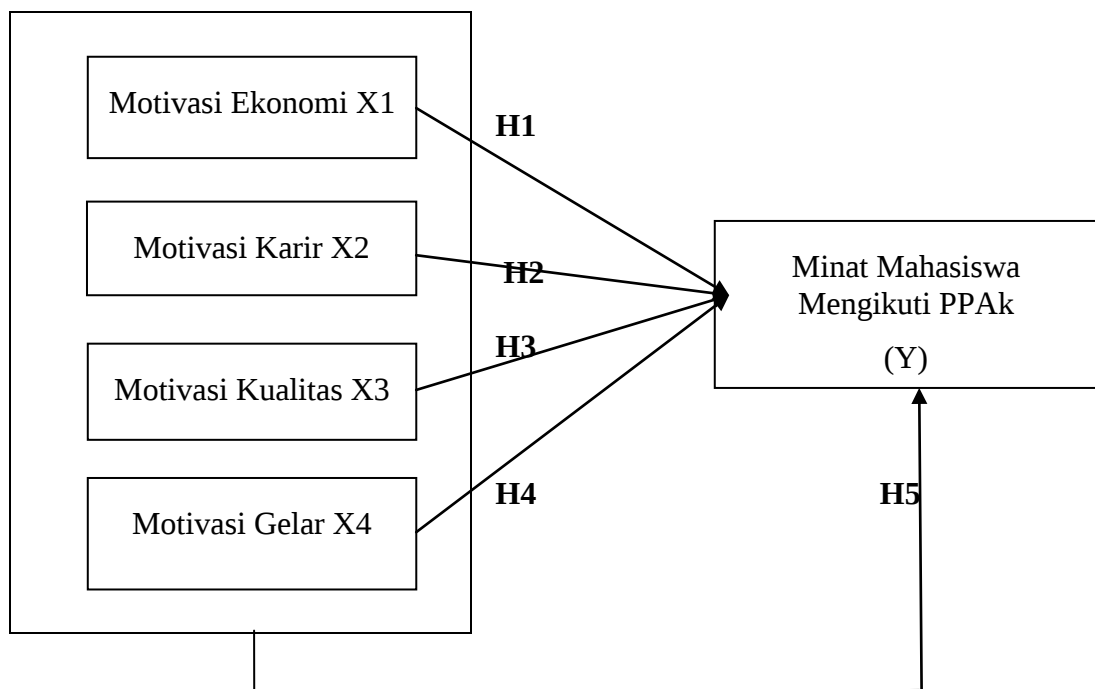
Profesi akuntan memiliki peranan yang besar untuk mendukung terwujudnya perekonomian yang sehat dan efisien, serta meningkatkan kualitas informasi keuangan. Minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk kemungkinan besar dari motivasi, seperti: yaitu motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi gelar. Motivasi ini merupakan harapan seseorang, yang merupakan dorongan atau keinginan dari dalam dirinya yang mempengaruhi pikiran serta akan mengarahkan perilaku orang tersebut yang ingin dicapainya. Hasil penelitian Meitiah (2014) menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan minat mendaftar PPAk. Semua variabel motivasi diterima karena ada pengaruh positif terhadap minat sarjana akuntansi untuk mendaftar program PPAk. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk mengikuti PPAk, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa tersebut untuk mengikuti PPAk. Peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Motivasi

Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Banjarmasin Untuk Mengikuti PPAk. Variabel yang digunakan adalah motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Objek dalam penelitian ini hanya mahasiswa akuntansi di Banjarmasin dari angkatan 2011 dan 2012 yang masih aktif, karena angkatan tersebut telah menempuh semester akhir dan telah menempuh mata kuliah Pengauditan 1.

Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat karena harapan seseorang dalam mendapatkan pekerjaan dan keinginan mendapatkan penghargaan finansial secara langsung dan tidak langsung. Motivasi karir dapat mempengaruhi minat karena dengan mengikuti PPAk harapan seseorang dapat merubah karirnya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Motivasi kualitas dapat mempengaruhi minat karena dengan mengikuti PPAk harapannya kualitas seseorang akan lebih baik serta kemampuan dalam bidang yang ditekuninya meningkat dan siap

untuk bersaing secara global. Motivasi gelar berpengaruh terhadap minat karena PPAk secara langsung gelar seseorang akan bertambah dan gelar Ak lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi dibidang akuntansi dibandingkan seseorang yang hanya lulusan S-1 akuntansi yang bergelar SE. Peneliti tidak mengambil alumnus sebagai responden tetapi mahasiswa akuntansi sebagai responden karena mahasiswa masih dalam masa pendidikan dan mereka masih bisa merencanakan

kedepannya apakah akan mengikuti PPAk atau tidak setelah mereka lulus S-1. Penelitian sekarang ini bermaksud untuk menguji apakah variabel motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Banjarmasin untuk mengikuti PPAk. Langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *software statistic SPSS versi 16.00*.



**Gambar 1 : Model Hipotesis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) “motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa juga diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya”. Menurut Ikbali (2011) “Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak”. Sementara menurut Widyastuti (2004) menyatakan bahwa “motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan

jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu”.

Motivasi seorang individu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Termasuk pada faktor Internal yaitu, persepsi seseorang mengenai diri sendiri, harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan kerja, dan prestasi kerja yang dihasilkan. Sedangkan faktor eksternal mempengaruhi motivasi seseorang yaitu, jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja dimana seseorang bergabung, organisasi tempat kerja, situasi lingkungan pada umumnya, sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya. Menurut Ikbali (2011) “Motivasi ekonomi adalah penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan

perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward* atau penghargaan finansial. Secara umum, penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, *overtime* atau gaji dari lembur, pembayaran untuk hari libur, dan lain-lain. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun, dan berbagai manfaat lainnya. Berdasarkan penjelasan di atas, motivasi ekonomi adalah Suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam keinginan mendapatkan penghargaan *financial* yang diharapkan.

Menurut Ikbal (2011) “karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.” Berdasarkan penjelasan tersebut maka motivasi karir adalah keinginan atau dorongan yang ada

didalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam bekerja sebagai mencapai karir yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Motivasi kualitas seseorang dapat diukur dengan kemampuan bekerja dalam melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kualitas yang berkaitan dengan profesi akuntan ialah berkenaan dengan hal kompetensi dan keprofesiannya. Sehingga dapat memiliki kemampuan analisis, *decision making and problem solving*. Berdasarkan penjelasan, maka motivasi kualitas adalah suatu keinginan dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan dan meningkatkan kualitas kinerja didalam bidang kemampuannya sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik dan benar. Menurut Kurniawan(2014) menyatakan “Gelar Akuntan (Ak) lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi di bidang akuntansi dibandingkan seseorang lulusan S-1 akuntansi yang bergelar Sarjana Ekonomi (SE). Merupakan suatu dorongan yang timbul didalam diri seseorang untuk

menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu”. Gelar akuntan (Ak) adalah gelar profesi seseorang dengan bobot yang disamakan dengan bidang pekerjaan lainnya, seperti bidang hukum dan lain-lain. Berdasarkan penjelasan di atas, motivasi gelar adalah suatu dorongan didalam diri seseorang untuk memperoleh gelar serta mendapatkan kemampuan profesi akuntan serta menunjukan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan seseorang.

Menurut Kurniawan (2014), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Menurut Ikbali (2011) Minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan

kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Menurut berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat ialah keinginan seseorang yang terdapat dalam dirinya tanpa ada paksaan orang lain. Minat merupakan suatu keinginan seseorang dalam memikirkan dan memperhatikan tentang hal ketertarikan untuk mengikuti PPAk. Serta menunjukkan seberapa keras seseorang berusaha melakukan sesuatu yang diinginkannya. PPAk merupakan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan S-1 ekonomi jurusan akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). PPAk di Indonesia memasuki Era Baru dengan berlakunya. Hal ini sesuai dengan isi SK Mendiknas No. 179/U/2001, Gelar Akuntan hanya dapat disandang oleh seseorang

melalui Pendidikan Profesi Akuntansi. PPAk adalah pendidikan tambahan bagi Sarjana Ekonomi Akuntansi agar tercipta lulusan yang kompeten di bidang akuntansi. Tujuan PPAk adalah untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia. Kurikulum dan silabus PPAk sudah didesain untuk memenuhi persyaratan menjadi akuntan professional yang ditentukan oleh *International Financial Accounting Committee (IFAC)*. Adanya PPAk diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya akuntansi. Pendidikan akuntansi selanjutnya diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk ke dalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya dan memiliki gagasan yang menyangkut profesinya tersebut.

Keluarnya SK Menteri Pendidikan Nasional No.179/U/2001 tentang penyelenggaraan PPAk, peraturan tersebut dapat berpengaruh terhadap

masa studi mahasiswa yang ingin terjun sebagai akuntan publik. Dengan demikian pada saat mahasiswa telah menyelesaikan program akuntansi strata satu (S-1) dihadapkan pada 3 alternatif pilihan, antara lain :

1. Bekerja atau terjun ke masyarakat sebagai sarjana ekonomi.
2. Langsung Melanjutkan pendidikan profesi akuntansi (PPAk) untuk mendapatkan gelar akuntan (Ak), agar dapat menjadi akuntan publik profesional dan bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP).
3. Melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu pasca sarjana untuk mendapatkan gelar magister (S-2).

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional tersebut, beberapa perguruan tinggi telah berusaha agar dapat menyelenggarakan PPAk dimana menurut data dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) hingga tahun 2014 sudah ada 40 perguruan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia yang dapat menyelenggarakan PPAk.

Berdirinya PPAk di beberapa perguruan tinggi tersebut harus diikuti dengan sosialisasi terhadap para mahasiswa akuntansi tentang pemahaman pentingnya pendidikan profesi akuntansi agar menjadi akuntan publik yang berkualitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah keinginan seseorang atau dorongan dalam dirinya untuk memperoleh gelar Ak serta meningkatkan kualitas calon akuntan, kesuksesan dalam berkarir sebagai akuntan serta mendapatkan finansial yang diharapkan dalam bekerja dan kesesuaian latar belakang pendidikan yang telah diperoleh.

Hasil penelitian Wakit (2011) menunjukkan bahwa variabel Motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi berprestasi bahwa secara simultan dan secara persial mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk. Rossetyowati (2011) hasil penelitian menunjukkan variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar berpengaruh secara signifikan terhadap minat mengikuti PPAk,

namun dari ke empat variabel yang paling dominan signifikan mempengaruhi minat adalah motivasi karir dan ekonomi. Sementara hasil penelitian Hervan (2015) variabel motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, sedangkan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

## **METODE**

Objek penelitian ini dilakukan pada PTN dan PTS Program S1 Jurusan Akuntansi di Kota Banjarmasin, yaitu: STIENAS Banjarmasin, STIE Indonesia, STIE Pancasetia dan FEB UNLAM. Unit analisis yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Banjarmasin untuk mengikuti PPAk. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y) dan indikator dalam variabel ini sebanyak 5 pernyataan dan diukur dengan skala likert.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: Motivasi ekonomi ( $X_1$ ), Motivasi karir ( $X_2$ ), Motivasi kualitas ( $X_3$ ), Motivasi Gelar ( $X_4$ ) dan indikator dalam variabel ini diukur dengan skala likert.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang aktif ditahun ajaran 2015/2016 dari angkatan tahun 2011 dan 2012 dari PTN dan PTS di Kota Banjarmasin. Unit analisis yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah

menempuh matakuliah Akuntansi Keperilakuan dan Pengauditan I. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Sampling Kuota Random Sampling* yaitu sampel ditentukan oleh peneliti dan diambil secara acak tiap populasi. Populasi yang jumlahnya di atas 100 maka yang diambil sebanyak 100 Mahasiswa dan jumlah populasi yang di bawah 100 jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 Mahasiswa. Jumlah populasi, sampel dan tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 di bawah ini:

**Tabel 1. Jumlah Populasidan Sampel Penelitian**

| No     | Nama Kampus     | Populasi | Sampel |
|--------|-----------------|----------|--------|
| 1      | STIENAS         | 203      | 100    |
| 2      | STIE Indonesia  | 82       | 50     |
| 3      | STIE Pancasetia | 79       | 50     |
| 4      | UNLAM (FEKON)   | 201      | 100    |
| Jumlah |                 | 565      | 300    |

Sumber:Bagian Akademik PTS & PTN di Kota Banjarmasin (2016)

**Tabel 2.Tingkat Pengembalian Kuesioner**

| Keterangan                        | Jumlah | Persentase |
|-----------------------------------|--------|------------|
| Kuesioner yang disebar            | 300    | 100%       |
| Kuesioner yang tidak kembali      | 38     | 12,67%     |
| Kuesioner yang kembali            | 262    | 87,33%     |
| Kuesioner yang tidak dapat diolah | 22     | 7,33%      |
| Kuesioner yang dapat diolah       | 240    | 80%        |

Sumber : Data Diolah (2016)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil pengujian dengan menggunakan SPSS Versi 16 dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | 4.954                       | 2.069      |                           | 2.395  | .017 |
| X1                        | .566                        | .046       | .625                      | 12.428 | .000 |
| X2                        | .004                        | .057       | .003                      | .069   | .945 |
| X3                        | .086                        | .028       | .152                      | 3.027  | .003 |
| X4                        | .068                        | .032       | .108                      | 2.109  | .036 |

a. Dependent Variable: Y

**Sumber : Output Statistik SPSS**

### Pembahasan

#### **Hipotesis 1: Variabel Motivasi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Banjarmasin Untuk Mengikuti PPAk**

Berdasarkan hasil uji secara parsial telah diketahui bahwa variabel motivasi ekonomi memperoleh nilai t sebesar 12,428 dengan signifikansi 0,000 maka  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk karena mahasiswa akuntansi di Kota Banjarmasin terdorong untuk meningkatkan kemampuannya dalam keinginan mendapatkan pekerjaan yang

memberikan penghargaan finansial.

Motivasi ekonomi ini akan menjadi salah satu keputusan seseorang untuk meraih tentang pendidikan formal yang lebih tinggi serta memperoleh penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung yang lebih baik diantaranya dengan melalui PPAk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meitiyah (2014) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi disebabkan oleh faktor yang mendorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi karena adanya imbalan berupa materi.

**Hipotesis 2 :Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Banjarmasin Untuk Mengikuti PPAk**

Berdasarkan hasil uji secara parsial telah diketahui bahwa variabel motivasi karir memperoleh nilai  $t$  sebesar 0,069 dengan signifikansi 0,945 maka  $H_2$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk karena karir seseorang bisa dilihat dari suatu kinerjanya tanpa mengikuti PPAk. Sebagian mahasiswa akuntansi beranggapan tanpa mengikuti PPAk mereka bisa meningkatkan kesempatan promosi jabatan, mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan kerja dan diruang lingkungan pekerjaan, dan bisa meningkatkan kemampuan berprestasi tanpa harus mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Hervan (2015) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik tidak hanya

dengan mengikuti PPAk tetapi bisa dengan jalan yang lain.

**Hipotesis 3 :Motivasi Kualitas Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Banjarmasin Untuk Mengikuti PPAk**

Berdasarkan hasil uji secara parsial telah diketahui bahwa variabel motivasi kualitas memperoleh nilai  $t$  sebesar 3,027 dengan signifikansi 0,003 maka  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk karena mahasiswa akuntansi di Kota Banjarmasin terdorong untuk meningkatkan kualitas kinerja dibidang akuntansi sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik dan benar. Kualitas seseorang diukur dari kemampuan bekerja dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada dirinya. Kualitas yang berkaitan dengan profesi akuntan berkenaan dengan hal kompetensi dan keprofesiannya. Dengan mengikuti PPAk maka kualitas keilmuan mereka bertambah. Bahkan, di dalam standar umum auditing yang pertama menyebutkan

secara jelas bahwa audit harus dilaksanakan oleh seseorang yang lebih baik serta memiliki keahlian dan pelatihan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Meitiyah (2014) yang menyatakan bahwa kualitas dan kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntan publik.

**Hipotesis 4 :Motivasi Gelar Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Banjarmasin Untuk Mengikuti PPAk**

Berdasarkan hasil uji secara parsial telah diketahui bahwa variabel motivasi gelar memperoleh nilai  $t$  sebesar 2,109 dengan signifikansi 0,036 maka  $H_4$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk karena mahasiswa akuntansi di Kota Banjarmasin terdorong untuk memperoleh gelar Ak serta mendapatkan kemampuan profesi akuntan. Gelar Ak merupakan identitas mengenai keahlian seseorang dibidangnya. Semakin tinggi gelar yang kita peroleh maka dalam mendapatkan

pekerjaan akan mudah dengan mempunyai wawasan atau ilmu yang luas. Gelar Ak juga menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi dibidang akuntansi dibandingkan seseorang lulusan S1 akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Meitiyah (2014) yang menyatakan bahwa motivasi gelar dapat disebabkan oleh faktor yang terdorong untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu.

**Hipotesis 5 :Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Gelar, Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Banjarmasin Untuk Mengikuti PPAk**

Hasil penelitian terhadap mahasiswa akuntansi di Kota Banjarmasin yaitu STIENAS Banjarmasin, STIE Indonesia, STIE Pancasetia dan FEB UNLAM ditemukan adanya pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama dari variabel pengaruh motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Variabel

motivasi dalam penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa akuntansi di Kota Banjarmasin sebagai calon mahasiswa yang akan mengikuti PPAk, dengan mengikuti PPAk maka gelar dan kualitas keilmuan seseorang akan bertambah serta meningkatkan kualitas didalam bidang akuntansi sehingga mendapatkan karir yang lebih baik dan finansial yang diharapkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi gelar secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Banjarmasin untuk mengikuti PPAk, sebaliknya motivasi karir tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi di Banjarmasin untuk mengikuti PPAk. Sementara secara simultan motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Banjarmasin untuk mengikuti PPAk.

### **Saran**

Karir seseorang dapat dilihat dari suatu kinerjanya, dalam hal ini motivasi karir sangat berperan untuk meningkatkan kemampuannya agar mencapai karir yang lebih baik oleh sebab itu para mahasiswa harus mempunyai keinginan untuk mencapai karir yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Untuk penelitian selanjutnya agar tidak hanya meneliti dikalangan mahasiswa saja, tetapi juga meneliti dari kalangan alumnus atau sarjana, agar penelitian ini mendapatkan hasil akhir yang berbeda karena sarjana yang baru lulus mempunyai minat yang lebih besar untuk melanjutkan pendidikannya atau tidak melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi lagi dari Strata 1. Diharapkan pada pihak pemerintah khususnya di Kota Banjarmasin untuk membuka sekolah PPAk lagi dan tidak hanya terfokus pada satu kampus yang menyelenggarakan PPAk, agar minat mahasiswa di Banjarmasin untuk mengikuti PPAk bisa meningkat tiap tahunnya atau lebih banyak peminatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Rika. 2004. *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir di Kantor Akuntan Publik*. Skripsi Program S-1, Universitas Bung Hatta, Padang.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hervan, Meliani. 2015. *Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Skripsi, Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin.
- Ikbal, Muhammad. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang)*, Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Kurniawan, Adhitya Reza. 2014. *Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro)*. Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Meitiyah, Annis. 2014. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Untuk Mendaftar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hasanuddin Makasar)*, Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin Makasar.
- Rossetyowati, Adita Fitri. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dan Alumni Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Dan Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember)*. Skripsi,

Program Sarjana Fakultas  
Ekonomi Universitas Jember.

Skripsi. Universitas  
Surabaya.

Wakit, Abdul. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi Kasus: Mahasiswa S-1 Akuntansi di UBAYA dan STIE Perbanas Surabaya.*

Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).* Simposium Nasional Akuntansi VII : Yogyakarta.